

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024
"Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era
Society 5.0"**

**STRATEGI PENINGKATAN CIVIC DISPOSITION PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA BERBASIS INTERNET OF
THINGS (IOT) DI ERA SOCIETY 5.0**

Nensi Destalia Dewanti
Universitas Sebelas Maret
nensidestalia@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu pilar penting dalam sistem pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian yang sejalan dengan nilai-nilai bangsa. Namun, ada tantangan besar dalam mengintegrasikan pembelajaran Pancasila dengan tuntutan zaman. Menghadapi kompleksitas zaman ini *Internet of Things* menjadi solusi yang menjanjikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pancasila. Melalui penerapan teknologi Internet of Things, pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat disajikan dengan pendekatan yang lebih interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis IoT tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konseptual melainkan juga Civic Disposition yang mencakup sikap, dan komitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan masyarakat, serta menghormati hak asasi manusia, menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi, dan memperjuangkan keadilan sosial. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi literatur. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode dokumentasi. Strategi yang efektif dalam meningkatkan civic disposition peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis IoT di era Society 5.0 antara lain, Integrasi Teknologi IoT dalam Pembelajaran; Pembelajaran Berbasis Proyek; Kolaborasi dan Keterlibatan Masyarakat; Penggunaan Media Sosial dan Platform Online; Pengembangan Kompetensi Digital.

Kata kunci: Pendidikan Pancasila, Internet of Things, Civic Disposition

ABSTRACT

Pancasila education is one of the important pillars in the Indonesian education system which aims to shape character and personality in line with the nation's values. However, there are great challenges in integrating Pancasila learning with the demands of the times. Facing the complexity of this era, the Internet of Things is a promising solution to increase the effectiveness of Pancasila learning. Through the application of Internet of Things technology, Pancasila Education learning can be presented with a more interactive approach, and relevant to the daily lives of students. The application of IoT-based Pancasila Education Learning not only aims to improve conceptual understanding but also Civic Disposition which includes attitudes, and commitment to actively participate in community life, as well as respect for human rights, uphold democratic values, and fight for social justice. The research method used is descriptive qualitative using literature studies. The data collection technique used uses the documentation method. Effective strategies in improving students' civic disposition in IoT-based Pancasila Education learning in the era of Society 5.0 include Integration of IoT Technology in Learning; Project-Based Learning; Collaboration and Community Engagement; Use of Social Media and Online Platforms; Digital Competency Development.

Keyword: Pancasila Education, Internet of Things, Civic Disposition

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era Society 5.0"

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, Pendidikan menjadi sebuah kunci utama yang mampu mempersiapkan generasi muda dalam menjadi bagian yang aktif dan dapat berkontribusi dalam masyarakat. Era Society 5.0 yang ditandai dengan adanya teknologi digital yang semakin terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga diperlukan metode pendidikan yang inovatif dan adaptif. Tujuan utama adanya era society 5.0 yaitu untuk memusatkan manusia disuatu lingkungan dalam Masyarakat. Efek yang diberikan era society 5.0 ini memberikan efek substansial terhadap pendidikan untuk peserta didik [1]. Adanya era society 5.0 juga memberikan penyusutan dari dampak negatif adanya pengaruh teknologi [2].

Pendidikan pada dasarnya sangatlah luas, seluas ruang lingkupnya. Meningkatkan kemampuan dalam pembentukan karakter dengan tujuan memperbaiki kehidupan berbangsa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan fungsi dari pendidikan nasional [3]. Salah satu aspek utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian dari peserta didik yaitu dengan adanya pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan salah satu pilar penting dalam sistem pendidikan Indonesia. Tujuannya adalah membentuk karakter dan kepribadian yang sejalan dengan nilai-nilai bangsa. Namun, ada tantangan besar dalam mengintegrasikan pembelajaran Pancasila dengan tuntutan zaman, terutama di Era Society 5.0 yang dipengaruhi oleh teknologi digital yang mengubah cara kita hidup, belajar, dan berinteraksi. Menurut data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia, sekitar 65% dari penduduk Indonesia pada tahun 2022 terdiri dari generasi milenial dan generasi Z yang besar di era digital. Mereka lebih akrab dengan teknologi dan kurang tertarik pada metode pembelajaran konvensional. Karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran

yang inovatif dan sesuai dengan keinginan mereka.

Menghadapi kompleksitas zaman ini, Internet of Things (IoT) menjadi solusi yang menjanjikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pancasila. Menurut Asosiasi Internet of Things Indonesia (IoT Indonesia), adopsi IoT di sektor pendidikan terus meningkat, dengan pertumbuhan sebesar 25% setiap tahun. IoT kini telah diterapkan dalam beragam aplikasi pendidikan, termasuk pengelolaan fasilitas sekolah dan pembuatan konten pembelajaran interaktif. Melalui penerapan teknologi ini, pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat disajikan dengan pendekatan yang lebih interaktif, personal, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Sebagai contoh, dengan menggunakan sensor dan perangkat pintar, siswa dapat terlibat dalam simulasi situasi kehidupan nyata yang mencerminkan prinsip-prinsip Pancasila seperti keadilan, persatuan, dan gotong royong. Selain itu, IoT juga memungkinkan penggunaan platform digital yang memfasilitasi diskusi, kolaborasi, dan refleksi bersama antara siswa dan guru, sehingga nilai-nilai Pancasila terintegrasi dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Penerapan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis IoT tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga untuk membentuk Civic Disposition atau disposisi kewarganegaraan yang kuat pada peserta didik. Civic Disposition mencakup sikap, nilai, dan komitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan masyarakat, serta menghormati hak asasi manusia, menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi, dan memperjuangkan keadilan sosial. Menurut hasil survei Lembaga Survei Nasional (LSN), hanya 40% siswa di Indonesia memahami nilai-nilai Pancasila dengan baik dan terlibat aktif dalam kegiatan sosial masyarakat. Fakta ini menunjukkan perlunya meningkatkan Civic Disposition di kalangan pelajar guna memperkuat masyarakat yang adil dan berbudaya.

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era Society 5.0"

Oleh karena itu, menerapkan Pendekatan IoT dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Era Society 5.0 menjadi strategi krusial menghadapi tantangan pendidikan. Dengan menggabungkan teknologi ini, diharapkan siswa dapat memahami secara mendalam nilai-nilai Pancasila dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diharapkan dapat menjadikan mereka agen perubahan positif dalam membangun masyarakat inklusif, adil, dan berbudaya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi literatur. Literature yang digunakan berupa jurnal, buku, prosiding, dan conference yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan pencarian data terkait hal-hal maupun variabel yang berupa transkrip, catatan, buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

HASIL

Strategi yang efektif dalam meningkatkan civic disposition peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis IoT di era Society 5.0. Strategi-strategi tersebut antara lain:

1. Integrasi Teknologi IoT dalam Pembelajaran: Memanfaatkan teknologi IoT dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik. Peserta didik dapat menggunakan sensor dan perangkat IoT untuk mengumpulkan data tentang isu-isu sosial dan politik yang relevan dengan pembelajaran Pancasila
2. Pembelajaran Berbasis Proyek: Menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan

penggunaan teknologi IoT dapat membantu peserta didik mengembangkan civic disposition. Peserta didik dapat merancang dan mengimplementasikan solusi teknologi IoT untuk mengatasi masalah sosial atau lingkungan yang terkait dengan nilai-nilai Pancasila.

3. Kolaborasi dan Keterlibatan Masyarakat: Melibatkan masyarakat dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis IoT dapat membantu peserta didik memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila secara lebih nyata. Peserta didik dapat melakukan proyek kolaboratif dengan masyarakat untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar mereka.
4. Penggunaan Media Sosial dan Platform Online: Memanfaatkan media sosial dan platform online sebagai sarana untuk berdiskusi dan berbagi informasi tentang nilai-nilai Pancasila dapat membantu meningkatkan civic disposition peserta didik. Peserta didik dapat berpartisipasi dalam forum online, mengikuti akun media sosial yang berfokus pada isu-isu sosial dan politik, dan berkontribusi dalam diskusi yang mempromosikan nilai-nilai Pancasila.
5. Pengembangan Kompetensi Digital: Meningkatkan kompetensi digital peserta didik juga penting dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis IoT. Peserta didik perlu diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dalam menggunakan teknologi IoT, seperti pemrograman, analisis data, dan desain solusi teknologi.

SIMPULAN

Pendidikan dalam Era Society 5.0 membutuhkan pendekatan inovatif. Pendidikan Pancasila penting dalam membentuk karakter peserta didik. Tantangan integrasi Pancasila dengan teknologi di era digital perlu diatasi.

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2024 "Menilik Isu Kewarganegaraan: Dinamika Perkembangan Global pada Era Society 5.0"

Penggunaan Internet of Things (IoT) dapat meningkatkan pembelajaran Pancasila dengan pendekatan interaktif dan relevan. IoT memungkinkan simulasi kehidupan nyata dan kolaborasi siswa-guru. Tujuan utama adalah membentuk Civic Disposition yang kuat pada peserta didik, meningkatkan pemahaman nilai-nilai Pancasila, dan melibatkan siswa dalam kegiatan sosial. Integrasi IoT dalam pembelajaran diharapkan dapat menciptakan agen perubahan positif dalam masyarakat. Strategi yang efektif dalam meningkatkan civic disposition peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis IoT di era Society 5.0. Strategi-strategi tersebut antara lain: Integrasi Teknologi IoT dalam Pembelajaran; Pembelajaran Berbasis Proyek; Kolaborasi dan Keterlibatan Masyarakat; Penggunaan Media Sosial dan Platform Online; dan Pengembangan Kompetensi Digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. A. Kurniawan, "PARADIGMA PENDIDIKAN INKLUSI ERA SOCIETY 5.0," in *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2020*, 2020, pp. 1–6.
- [2] M. R. Fadli, "Hubungan Filsafat dengan Ilmu Pengetahuan dan Relevansinya Di Era Revolusi Industri 4.0 (Society 5.0)," *Jurnal Filsafat*, vol. 31, no. 1, p. 130, Apr. 2021, doi: 10.22146/jf.42521.
- [3] R. H. Setiawan, M. Arsanti, and C. Hasanudin, "Hakikat Pendidikan pada Pembelajaran di Era Society 5.0," in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi*, Bojonegoro, Jan. 2023, pp. 317–325